

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan rancangan *prototype* dan aplikasi mesin tetas telur menggunakan arduino dan sensor *LM35* mampu mengontrol suhu sebagai alat bantu penetas telur sehingga membantu proses penetasan bagi peternak. Pengujian *prototype* inkubator pada tiga dan lima kondisi waktu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada kondisi cuaca suhu 25-27°C mampu menjaga suhu inkubator sesuai *SetPoint* yang ditanamkan pada *prototype* inkubator pada masing-masing *SetPoint* penetasan.
2. Pada kondisi cuaca suhu 33-34°C mampu menjaga suhu sesuai nilai *SetPoint* pada penetasan ayam, namun gagal mempertahankan suhu sesuai nilai *SetPoint* pada penetasan ayam. Sehingga perlu penambahan ventilasi tambahan pada penetasan ayam.

Inkubator lebih cocok di implementasikan pada daerah dengan suhu \pm 25-27°C sehingga dapat membantu proses penetasan pada unggas bagi peternak unggas.

5.2 Saran

Untuk pengembangan selanjutnya penulis mengajukan pengembangan *prototype* menggunakan bahan tripleks berlapis almunium *foil* guna menjaga suhu konstan, serta rak penampung yang mampu menampung lebih banyak butir telur, serta menambah jumlah bohlam sumber panas dan kipas menyesuaikan ukuran box dan kebutuhan inkubator.

Implementasi mesin tetas pada daerah relatif panas untuk penetasan telur ayam, penulis merekomendasikan penambahan fentilasi dan kipas pada inkubator. Dan implementasi mesin tetas pada daerah yang relatif dingin untuk penetasan ayam penulis merekomendasikan penambahan bohlam/sumber panas tambahan pada inkubator.